



Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah  
ISSN: 2527 - 6344 (Printed), ISSN: 2580 - 5800 (Online)  
Accredited No. 204/E/KPT/2022  
DOI: <https://doi.org/10.30651/jms.v10i4.27573>  
Volume 10, No. 4, 2025 (2543-2552)

---

# **PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN KAS DALAM MENINGKATKAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PADA UMKM RUMAH TEMPE AZAKI PADANG**

**Nasir Fadhil**

Universitas Muhammadiyah Sukabumi  
[nasirfadil2000@gmail.com](mailto:nasirfadil2000@gmail.com)

## **Abstrak**

Setiap transaksi penjualan suatu perusahaan selalu di barengi degan penerimaan kas bagi perusahaan. Manajemen harus mampu mengelola setiap transaksi penerimaan kas untuk menghindari kecurangan dan kesalahan baik yang sengaja ataupun tidak sengaja. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kualitatif deskriptif, dengan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan obesrvasi yang dianalisis secara kualitatif. Penerapan Sistem informasi penerimaan kas UMKM Rumah Tempe Azaki sudah baik hanya saja belum semua sektor terkomputerisasi hal ini meningkatkan pengendalian internal perusahaan. Namun, UMKM Rumah Tempe Azaki perlu memperhatikan pengendalian internal terkait struktur organisasi, yang dimana masih terjadi rangkap jabatan dan beberapa tidak sesuai dengan tupoksinya.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Penerimaan Kas, Pengendalian Internal

## **Abstract**

Every sales transaction in a company is always accompanied by cash receipts for the company. Management must be able to manage every cash receipt transaction to avoid fraud and errors, both intentional and unintentional. The type of research used by the researcher is descriptive qualitative, with data obtained from interviews and observations that are analyzed qualitatively. The implementation of the cash receipt information system at the Rumah Tempe Azaki MSME is good, but not all sectors are computerized, this improves the company's internal control. However, the Rumah Tempe Azaki MSME needs to pay attention to internal controls related to the organizational structure, where there are still duplicate positions and some do not match their main duties.

Keyword: Accounting Information Systems, Internal Control, Cash Receipts, MSMEs

## 1. Pendahuluan

Usaha Mikro, dan Menengah atau yang biasa dikenal sebagai UMKM memiliki peran yang besar dalam perekonomian global. UMKM dapat memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi, pembukaan lapangan kerja yang baru, dan juga inovasi bisnis. Namun salah satu tantangan bagi para pelaku UMKM adalah dalam hal mengelola keuangan yang efektif dan akurat. Laporan keuangan yang baik akan menjadikan pengambilan keputusan semakin baik pula. Pengelolaan keuangan yang belum efektif bisa terjadi karena pihak UMKM belum memiliki seseorang yang menguasai hal tersebut.

Setiap perusahaan harus mampu bersaing dengan perusahaan lain dalam hal sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien. Terutama untuk sistem informasi akuntansi yang berkaitan dengan penerimaan kas, karena dapat terjadi penyelewengan atau ke tidak jujur dalam peredaran uang selama proses penerimaan. Oleh karena itu, setiap UMKM harus memiliki sistem informasi akuntansi yang baik dan pengendalian internal yang baik. Oleh karena itu, sistem yang memadai diperlukan untuk mengawasi penerimaan kas dan memberikan pelatihan keahlian pada karyawan dalam menjalankan tugasnya, supaya hasil yang diinginkan tercapai.

Sistem informasi akuntansi adalah bagian penting dari perusahaan. Dengan pengelolaan sistem informasi akuntansi yang baik, maka diharapkan perusahaan dapat menggunakan sumber dayanya dengan lebih efisien. Selain itu, pengendalian internal perusahaan juga harus diperhatikan dengan baik, yang di mana dengan terjaga sistem pengendalian internal maka efektivitas perusahaan akan terjaga, sistem pengendalian internal yang baik diharapkan dapat membantu manajemen menilai laporan keuangan dan kinerja perusahaan. Dengan adanya sistem pengendalian internal yang baik memungkinkan perusahaan untuk memantau semua operasinya dan mengurangi penyelewengan kas.

Sistem informasi penerimaan kas adalah prosedur yang berkaitan dengan penerimaan uang tunai perusahaan. Banyak bagian yang terlibat pada sistem informasi akuntansi penerimaan kas ini, seperti formulir, catatan, dan alat yang saling terkait. Sistem informasi penerimaan kas ini menangani beberapa sektor seperti pada pengolahan informasi keuangan yang diterima perusahaan, baik itu penjualan, penerimaan piutang, dan penerimaan dana lainnya. Sistem ini dapat membantu pengendalian internal yaitu setiap pemasukan akan di verifikasi oleh sistem, dengan harapan mengurangi terjadinya kesalahan dan penyelewengan. Selain itu, sistem informasi akuntansi penerimaan kas dapat membantu manajemen mengevaluasi naik turunnya pendapatan dan memantau aktivitas penerimaan kas secara langsung.

Sistem informasi pengendalian internal adalah proses yang menjamin efektivitas, efisiensi, dan keselarasan operasi organisasi, khususnya melalui sistem informasi. Sistem ini juga membantu perusahaan mematuhi peraturan dan mencegah penipuan. Sistem ini memuat berbagai prosedur seperti kebijakan, prosedur operasi dan teknologi informasi yang digunakan membantu memantau, mencegah dan mendeteksi kecurangan atau kesalahan dalam pengelolaan keuangan perusahaan.

Bersumber pada ulasan di atas, hendaknya perusahaan mengaplikasikan sistem informasi akuntansi penerimaan kas, karena bisa memberikan manfaat dalam meningkatkan pengendalian internal perusahaan, seperti meningkatkan keakuratan pencatatan keuangan, serta memudahkan pemantauan arus kas perusahaan. Penulis mengusulkan penelitian di UMKM Rumah Tempe Azaki Padang dimana perusahaan ini bergerak pada bidang produksi makanan yaitu tempe. UMKM Rumah Tempe Azaki Padang fokus pada produksi produk dan pendistribusian tempe di kota Padang dan wilayah Sumatera Barat lainnya.

Fenomena yang penulis temukan pada UMKM Rumah Tempe Azaki Padang adalah adanya kesalahan dalam pencatatan penerimaan kas dan sering adanya selisih yang tidak sesuai dengan bukti fisik, hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi perusahaan belum berjalan dengan efektif meskipun beberapa bagian telah mengadopsi sistem komputer. Selain itu, lemahnya sistem pengendalian internal perusahaan menyebabkan berbagai kesalahan, seperti kurangnya pengawasan dan adanya rangkap jabatan yang tidak sesuai dengan tugas dan fungsinya

## **2. Kajian Pustaka**

### **2.1 Sistem**

Menurut W. Gerald Cole, sistem mengacu pada serangkaian prosedur terorganisasi yang saling terkait yang disusun secara sistematis berdasarkan rencana keseluruhan, dengan tujuan menjalankan aktivitas atau fungsi inti suatu perusahaan. (Setiadi, 2020:1).

Sedangkan menurut (Halim, 2022:12) Sistem adalah sekumpulan elemen terkait yang beroperasi bersama, memproses data melalui serangkaian langkah untuk mengubahnya menjadi informasi yang bermakna.

Menurut Fat dalam (Taurisia, 2021) Sistem merupakan sekumpulan elemen yang berwujud maupun yang bersifat konseptual yang saling berinteraksi, saling berhubungan, saling bergantung, dan saling mendukung sehingga membentuk suatu kesatuan utuh yang bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu secara efisien dan efektif.

## **2.2 Informasi**

Fatta Al Hanif dalam (Endaryati, 2021:11) Informasi adalah hasil olahan data yang memiliki makna bagi penerimanya dan mendukung pengambilan keputusan saat ini maupun di masa mendatang. Meskipun data sendiri tidak memiliki makna, informasi memiliki nilai ketika kegunaannya lebih besar daripada biaya untuk mendapatkannya.

Menurut Jogiyanto Informasi merupakan data yang telah diproses menjadi bentuk yang lebih bermanfaat dan lebih bermakna bagi penerimanya. (Endaryati, 2021:11). Sedangkan menurut (Halim, 2022:5) Informasi adalah data yang telah diolah yang memiliki makna, sehingga berguna untuk membantu proses pengambilan keputusan.

Karakteristik informasi menurut (Romney dan Steinbart (2015) dalam (M. S. Gunawan, 2024) Informasi adalah data yang telah melalui pemrosesan dan interpretasi untuk menyampaikan makna dan meningkatkan pengambilan keputusan. Dengan informasi yang lebih akurat dan komprehensif, pengguna lebih siap untuk membuat pilihan yang tepat. Informasi merupakan data yang telah diubah menjadi bentuk yang bermakna dan relevan, yang memberikan pemahaman atau wawasan tentang suatu subjek tertentu.

## **2.3. Akuntansi**

Menurut Sujaweni dalam (M. S. Gunawan, 2024), “Akuntansi merupakan proses yang meliputi transaksi yang didukung dengan faktur, selanjutnya dari transaksi tersebut dibuat jurnal, buku besar, neraca lajur, yang kemudian menghasilkan informasi berupa laporan keuangan untuk digunakan oleh pihak tertentu.”

Menurut American Institute of Certified Public Accounting (AICPA) “akuntansi merupakan seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran dengan cara tertentu dalam ukuran moneter, transaksi dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan termasuk menafsirkan hasil-hasilnya (Rahmi, 2021).”

## **2.4. Sistem Akuntansi**

Menurut (Mulyadi, 2023:3) “Sistem Akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen perusahaan guna memudahkan pengelolaan Perusahaan.”

Menurut (Susanto, 2017:124) “Sistem akuntansi dapat di definisikan sebagai kumpulan dari sus sistem yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan yang diperlukan oleh pengambilan keputusan dalam proses pengambilan keputusan.”

Menurut Reeve (2013:223) “Sistem akuntansi adalah metode dan prosedur untuk mengumpulkan, mengelompokkan, merangkum, serta melaporkan informasi operasi dan keuangan sebuah perusahaan.”

## **2.5. Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Steven A. Moscov dalam (Setiadi, 2020:2) “Sistem informasi akuntansi merupakan suatu elemen dalam organisasi yang mengumpulkan, mengategorikan, memproses, menganalisis, dan menyampaikan informasi keuangan yang berkaitan untuk membantu pengambilan keputusan bagi pihak luar (seperti lembaga perpajakan, kreditur, pemerintah) dan pihak internal (manajer dan pegawai).”

Sistem informasi akuntansi mencakup serangkaian prosedur, dokumen, catatan, dan alat yang dirancang untuk memproses data keuangan menjadi laporan. Laporan-laporan ini membantu manajemen dalam memantau operasi bisnis dan menjadi dasar pengambilan keputusan (Marina et al., 2017).

Menurut Krismiaji (2010) dalam (Endaryati, 2021), “sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis.”

## **2.6. Penerimaan Kas**

Menurut Soemarso (2010:172) dalam (Rahmadanti, 2022) “Penerimaan Kas adalah suatu transaksi yang menimbulkan bertambahnya saldo kas dan bank milik perusahaan yang diakibatkan adanya penjualan hasil produksi, penerimaan piutang maupun hasil transaksi lainnya yang menyebabkan bertambahnya kas.” Mulyadi (2019:379) mendefinisikan “penerimaan kas perusahaan berasal dari dua sumber utama yaitu penjualan dan penerimaan kas dari piutang.”

Dari definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian penerimaan kas adalah transaksi-transaksi yang mengakibatkan bertambahnya saldo-saldo kas tunai, dan atau rekening bank milik perusahaan baik yang berasal dari pendapatan atau pembayaran piutang.

## **2.7. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas**

Sistem informasi penerimaan kas merupakan elemen dari sistem akuntansi yang berfungsi untuk mengatur serta mencatat segala hal yang berhubungan dengan penerimaan kas perusahaan. Sistem informasi akuntansi akan sangat mendukung perusahaan dalam mengawasi dan mengatur arus kas masuk dengan cara yang lebih efektif dan efisien.

Menurut (Mulyadi, 2023) “Penerimaan uang adalah uang yang diperoleh perusahaan dari suatu transaksi.” Dalam tulisan ilmiah (Hardina, 2021) “Penerimaan kas merupakan sebuah catatan yang dibuat untuk mencatat aktivitas penerimaan uang baik dari penjualan tunai maupun dari piutang yang sudah siap dan dapat digunakan untuk kegiatan umum perusahaan.”

## **2.8. Sistem Pengendalian Internal**

Menurut Romney dan Steinbart (2018) dalam (D. Gunawan, 2023) “Pengendalian internal merupakan sebuah proses yang merambah ke semua aktivitas operasional perusahaan dan menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kegiatan manajemen. Pengendalian internal memberikan kepastian yang wajar – kepastian menyeluruh yang sulit dicapai dan terlalu mahal. Di samping itu, sistem pengendalian internal memiliki batasan-batasan yang melekat, seperti kerentanan terhadap kesalahan, penilaian yang salah dan keputusan yang tidak tepat, pengambilan keputusan yang kurang tepat, pengabaian dari manajemen, serta kolusi.”

Menurut COSO dalam (Utomo, 2024) “Pengendalian internal mengacu pada kebijakan, prosedur, dan mekanisme yang diterapkan oleh manajemen organisasi untuk mencapai tujuan tertentu, seperti melindungi aset, memastikan akurasi dalam pelaporan keuangan, dan mendorong efisiensi operasional.”

## **2.9. Pengertian UMKM**

UMKM memainkan peran krusial dalam struktur ekonomi Indonesia, terutama karena jumlahnya yang lebih banyak daripada industri besar dan kemampuannya menyerap tenaga kerja yang lebih besar. Selain itu, UMKM berkontribusi dalam mendorong pemerataan pembangunan dan mempercepat pemerataan pertumbuhan ekonomi (Fitriani, 2022).

Menurut Halim (2008) dalam (Fitriani) “Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan yang memproduksi barang dan jasa menggunakan bahan baku yang mengandalkan pemanfaatan sumber daya alam, bakat, serta seni tradisional dari wilayah setempat.”

## **3. Metode Penelitian**

### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Analisis deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk menjelaskan dan mengkaji kondisi lembaga berdasarkan fakta aktual, didukung oleh analisis mendalam, guna memberikan pemahaman yang jelas tentang Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dalam kaitannya dengan Sistem Informasi Pengendalian Internal UMKM.

### **3.2 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut (Sugiyono, 2022:224) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.” Lebih lanjut, penelitian orisinal ini memanfaatkan triangulasi informasi dengan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data, termasuk wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang melibatkan data primer dan informasi sekunder.

### **3.3 Metode Analisis Data**

Peneliti menggunakan analisis kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Analisis deskriptif melibatkan penggambaran atau ilustrasi suatu situasi untuk mendukung dan meningkatkan proses yang sedang berlangsung di lapangan.

## **4. Hasil dan Pembahasan**

### **4.1. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi UMKM Rumah Tempe Azaki Padang**

Sistem informasi akuntansi dirancang untuk mengumpulkan, mencatat, dan memproses data keuangan dan non-keuangan terkait transaksi keuangan, yang pada akhirnya menghasilkan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan. Di UMKM Rumah Tempe Azaki, sistem ini telah beroperasi dan terkomputerisasi sejak bisnis ini berdiri. Sistem informasi akuntansi memegang peran penting dalam mendukung operasional Rumah Tempe Azaki dengan menyederhanakan entri data, pencatatan, dan pemrosesan data transaksi. Selain itu, sistem ini membantu mengurangi kesalahan yang terkait dengan input manual, sehingga meningkatkan keamanan dan keandalan manajemen keuangan perusahaan secara keseluruhan.

### **4.2. Penerapan Sistem Pengendalian Internal UMKM Rumah Tempe Azaki Padang**

Sistem pengendalian internal terdiri dari berbagai komponen yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu, terutama dengan memastikan pemisahan tugas dan fungsi untuk mencegah aktivitas kecurangan dalam perusahaan. Menurut Romney & Steinbart (2018), pengendalian internal dianggap efektif ketika tiga elemen kunci terpenuhi: (1) struktur organisasi yang secara jelas membagi tanggung jawab dan kinerja, (2) sistem formal dan prosedur pencatatan yang menjamin keakuratan dan keandalan, dan (3) penerapan praktik kerja yang baik di antara semua karyawan.

Di UMKM Rumah Tempe Azaki Padang, sistem pengendalian internal telah diterapkan secara efektif dan secara umum sejalan dengan teori ini. Namun, praktik-praktik tertentu masih menyimpang dari tugas dan fungsi yang telah ditetapkan. Meskipun struktur organisasi sudah ada, beberapa karyawan masih memegang peran yang tumpang tindih yang tidak konsisten dengan fungsi yang digariskan perusahaan. Selain itu, proses pemeriksaan silang dan validasi belum optimal. Masalah-masalah ini dapat menyebabkan penurunan kinerja karyawan dan berpotensi menyebabkan kerugian finansial bagi bisnis.

UMKM Rumah Tempe Azaki Padang sistem pengendalian internalnya sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan teori diatas. Akan tetapi, masih ada beberapa yang tidak sesuai dengan tugas dan fungsinya yaitu struktur organisasi yang sudah diterapkan tetapi pada praktik di lapangan nya masih ada beberapa bagian yang rangkap jabatan dan tidak sesuai dengan tupoksi yang tercantum pada struktur organisasi perusahaan, juga masih kurangnya validasi silang. Hal ini akan menyebabkan penurunan kinerja pada pegawai yang dapat mengakibatkan perusahaan dapat mengalami kerugian.



#### **4.3. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dalam Meningkatkan Sistem Pengendalian Internal UMKM Rumah Tempe Azaki Padang.**

Dalam penelitian penulis, sistem informasi akuntansi kas digunakan untuk meningkatkan sistem pengendalian internal di UMKM Rumah Tempe Azaki Padang. Proses penerimaan kas melibatkan beberapa departemen, termasuk tim penjualan dan kasir. Staf penjualan bertugas mengirimkan faktur dan dokumen terkait dari pelanggan, sementara kasir menangani penerimaan, verifikasi, pencatatan, dan pemrosesan data transaksi, yang didukung oleh Microsoft Excel. Semua transaksi kas di Rumah Tempe Azaki dikelola melalui sistem komputerisasi yang memudahkan pencatatan dan pemrosesan transaksi keuangan selama operasional bisnis. Selain itu, mekanisme pengendalian internal juga diterapkan untuk memantau transaksi-transaksi ini, terutama yang berkaitan dengan penerimaan kas. Berdasarkan hasil wawancara, sistem informasi penerimaan kas secara efektif mendukung dan memperkuat sistem pengendalian internal di Rumah Tempe Azaki. Implementasinya yang tepat telah berkontribusi signifikan terhadap peningkatan praktik pengendalian internal perusahaan secara keseluruhan.

### **5. Kesimpulan dan Saran**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil wawancara yang telah diuraikan pada hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan kas UMKM Rumah Tempe Azaki Padang sudah cukup baik, dengan adanya sistem informasi akuntansi penerimaan kas khususnya pada bagian akuntan (kasir) sangat terbantu dalam memproses data transaksi. Walaupun pada praktiknya belum semuanya terkomputerisasi.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal UMKM Rumah Tempe Azaki Padang Sudah baik, namun masih terdapat kekurangan yaitu dalam hal struktur organisasi yang memisahkan tupoksi dalam setiap divisinya, karena pada kenyataannya walaupun struktur organisasi sudah ada, tetapi pada praktiknya masih ada beberapa yang tidak sesuai tupoksinya dan rangkap jabatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang baik berperan dalam meningkatkan pengendalian internal atas penerimaan kas. Hal ini terlihat dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang sudah terkomputerisasi sehingga membantu UMKM Rumah Tempe Azaki Padang dalam setiap transaksi penerimaan kas, sehingga sistem informasi akuntansi penerimaan kas dapat menjamin keamanan kas yang ditetapkan oleh UMKM Rumah Tempe Azaki Padang sehingga meningkatkan sistem pengendalian internal dalam menyediakan informasi penerimaan kas yang akurat dan terpercaya.



## 5.2 Saran

Adapun beberapa saran dari penulis untuk UMKM Rumah Tempe Azaki Padang adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan UMKM Rumah Tempe Azaki Padang agar sepenuhnya bisa menggunakan sistem penerimaan kas yang terkomputersisasi untuk mengurangi kecurangan dan kesalahan.
2. Diharapkan UMKM Rumah Tempe Azaki lebih memperhatikan lagi dalam segi pembagian tupoksi dalam struktur organisasi Perusahaan dan menambah sumber daya manusia sehingga tidak ada rangkap jabatan.

## 6. Daftar Pustaka

- Endaryati, E. (2021). Sistem Informasi Akuntansi. In I. A. Dianta (Ed.), *Yayasn Prima Agus Teknik* (1st ed.). Yayasan Prima Agus Teknik.
- Fitriani, V. N. (2022). Analisis Pendapatan UMKM Pada Kebab Blastfood dengan Adanya Pandemi Covid 19 di Daerah Tajur. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local*, 1(69), 5–24.
- Gunawan, D. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntnasi Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Sistem Pengendalian Internal Pada PT. Cipta Niaga Semesta Pelabuan Ratu. *FORMULASI DAN UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI SEDIAAN KRIM EKSTRAK ETANOL DAUN KETAPANG (Terminalia Catappa L.) TERHADAP Propionibacterium Acne DAN Staphylococcus Epidermidis SKRIPSI*, 1–146.
- Gunawan, M. S. (2024). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Non ASN dan Pengendalian Internal Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Pegawai Pada Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kabupaten Sukabumi. *Muhamad Sahrul Gunawan*, 1, 100.
- Halim, 5. (2022). *Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Terhadap Proses Bisnis* (E. Widiati (ed.); 1st ed.). Insan Cendekia Mandiri Group.
- Halim, K. I. (2022). *Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Terhadap Proses Bisnis* (1st ed.).
- Hardina, E. S. Y. (2021). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Untuk Meningkatkan Pengendalian Internal Pada Koperasi Nurul Amal Palembang*.
- Marina, A., Wahjono, S. I., Syaban, M., & Suarni, A. (2017). Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Praktikal. In *UMSurabaya Publishing*.
- Mulyadi. (2023). *Sistem Akuntansi* (4th ed.). Salemba Empat. [https://books.google.co.id/books?id=f4ncEAAQBAJ&pg=PA1&hl=id&source=gs\\_toc\\_r&cad=2#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=f4ncEAAQBAJ&pg=PA1&hl=id&source=gs_toc_r&cad=2#v=onepage&q&f=false)
- Rahmadanti, E. I. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penjualan dan Penerimaan Kas Guna Meningkatkan Pengendalian Intern Perusahaan (Studi pada Toko Kopi Amarukmo Malang). *Journal GEEJ*, 7(2), 6–37.
- Rahmi, S. (2021). Buku Ajar Mengenal Dasar Ilmu Akuntansi. In *Buku Ajar Mengenal*

*Dasar Ilmu Akuntansi.*

- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi* (14th ed.). Salemba Empat.
- Ronmey, M. B., & Steinbart. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi* (13th ed.). Salemba Empat.
- Setiadi. (2020). Buku Pintar Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Praktek Soal. In *Bening Pustaka*.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.
- Susanto, A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi* (2nd ed.). Lingga Jaya.  
<https://online.fliphtml5.com/ssstb/xdhh/#p=3>
- Taurisia, K. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi*.
- Utomo, P. (2024). *Implementasi sistem informasi akuntansi berbasis excel dalam meningkatkan pengendalian internal pada penjualan dan penerimaan kas di bibil bakery*.